ABSTRAK

Nurul Hasanah. 210101010177. *Strategi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Kurikulum Merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin*. Pembimbing Dr. H. Yahya Mof, M.Pd, pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

Kata Kunci: Strategi Guru, Al-Qur'an Hadis, Minat, Kurikulum Merdeka.

Pendidikan dalam perspektif Islam memiliki fungsi yaitu mengubah perkembangan alami menjadi perkembangan terarah dan tertuju, yang awalnya berorientasi pada kehidupan duniawi menjadi berorientasi kehidupan akhirat. Pendidikan Islam ialah sebuah proses bimbingan untuk mengembangkan diri dalam aspek akal, jasmani, dan hati agar manusia dapat menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana strategi guru Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin, mendeskripsikan tentang minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin dan mendeskripsikan tentang strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik pada kurikulum merdeka di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah 30 peserta didik kelas VIII dan 2 guru Al-Qur'an Hadis. Sedangkan objek penelitian ini adalah strategi guru Al-Qur'an Hadis, minat belajar peserta didik terhadap mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, serta strategi guru Al-Qur'an Hadis dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik di MTsN 1 Kota Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertama, Strategi pembelajaran guru Al-Qur'an Hadis mendukung Kurikulum Merdeka dengan menerapkan strategi pembelajaran yang sejalan dengan teori k*onstruktivisme*, pembelajaran kolaboratif, dan *multiple intelligences*. Kedua, Minat belajar siswa dipengaruhi oleh minat personal, situsional, dan psikologikal. Ketiga, Strategi guru berhasil mengubah persepsi negatif terhadap mata pelajaran, melalui pendekatan kontekstual, pemanfaatan media digital, dan integrasi proyek seperti P5, guru berhasil mengubah pandangan bahwa Al-Qur'an Hadis hanya berfokus pada hafalan.